

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

DHEA ANANDA

A011201072



DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

DHEA ANANDA

A011201072



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

disusun dan diajukan oleh

DHEA ANANDA

A011201072

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

Makassar, 28 Juni 2024

Pembimbing Utama



Dr. Sri Undai Nurbayani, S.E., M.Si., CPF.
NIP 19660811 199103 2 001

Pembimbing Pendamping



Randi Kurniawan, S.E., M.Sc
NIP 19880418 202005 3 001

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sabir, S.E., M.Si., CWM.
NIP 19740715 200212 1 003



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

disusun dan diajukan oleh

DHEA ANANDA
A011201072

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 28 Juni 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Sri Undai Nurbayani, S.E., M.Si., CPF.	Ketua	
2.	Randi Kumiawan, S.E., M.Sc	Sekretaris	
3.	Dr. H. Agussalim, S.E., M.Si	Anggota	
4.	Dr. Sultan Suhab, S.E., M.Si	Anggota	

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi



NIP 19740715 200212 1 003



Optimization Software:
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dhea Ananda

Nomor Pokok : A011201072

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak Cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 28 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhea', is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METER TEMPAK' and a unique identification number '1D89AJX007349329'. The stamp also features a small emblem of Garuda Pancasila.

Dhea Ananda

Nim. A011201072



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat” ini sebagai tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Shalawat serta salam tak lupa juga penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi kita semua.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan tidak luput dari kesalahan dan keterbatasan. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menjadi pelajaran bagi penulis pribadi maupun para pembaca. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, yakni:

1. Orang tua, kakak, dan adik penulis. Terimakasih atas segala doa dan dukungan luar biasa yang tidak akan pernah tergantikan.
2. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi, Bapak Dr. Sabir, S.E., M.Si., CWM dan Ibu Fitriwati Djam'an, S.E., M.Si, selaku Sekertaris Departemen Ilmu

Ekonomi serta seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Terimakasih atas ilmu yang berharga dan segala bantuan



yang telah diberikan selama masa studi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Departemen Ilmu Ekonomi.

3. Bapak Randi Kurniawan, S.E., M.Sc, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing pendamping penulis. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan selama bimbingan juga arahan, saran, masukan, diskusi, dan ilmu yang senantiasa diberikan kepada penulis selama masa studi dan proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sri Undai Nurbayani, S.E., M.Si., CPF, selaku pembimbing utama penulis. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, serta dukungan, nasihat, saran dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Agussalim, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Sultan Suhab, S.E., M.Si, selaku dosen penguji penulis. Terimakasih atas saran dan kritik yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat terus belajar dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Departemen Ilmu Ekonomi dan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terkhusus Pak Oscar, Ibu Dama, dan Pak Rahim yang telah banyak membantu dalam berbagai hal selama masa studi penulis.
7. Sahabat penulis sejak duduk di bangku SD, yaitu Nachda Alyaditha dan Daffa Putri Balqis. Terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman penunggu Departemen beberapa bulan terakhir ini, Alfiah, Zahra, Pute, Dirman, Mila, Muthia, Lia, Rizka, Wanda, Nasriah dan Prisil,

yang tak pernah henti saling menyemangati.



9. Teman-teman KKN penulis, Dita, Dylla, Mimi, Fany, Usti, Anet, Mega, Tina, Dimas, Umam, Amar, dan Ilham yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
10. Dan terakhir untuk Dhea Ananda, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 28 Juni 2024



Dhea Ananda



ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI BARAT

Dhea Ananda

Sri Undai Nurbayani

Randi Kurniawan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh indeks pendidikan dan indeks kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Adapun data yang digunakan, yaitu data panel dengan time series tahun 2013-2023 dan cross section 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis jalur dengan menggunakan software Stata. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Variabel pendidikan yang diukur dengan indeks pendidikan secara langsung berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara tidak langsung indeks pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas tenaga kerja, 2) Variabel kesehatan yang diukur dengan indeks kesehatan secara langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan secara tidak langsung juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan, Produktivitas Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EDUCATION AND HEALTH ON ECONOMIC GROWTH IN WEST SULAWESI PROVINCE

Dhea Ananda

Sri Undai Nurbayani

Randi Kurniawan

This research aims to test and analyze the influence of the education index and health index, both directly and indirectly, on economic growth through labor productivity in West Sulawesi Province. This study uses a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. The data used is panel data with a time series for 2013-2023 and a cross section of 6 districts in West Sulawesi Province. The analysis method used is the path analysis method using Stata software. The results of this research are 1) The education variable as measured by the education index directly has a negative effect on economic growth. Meanwhile, indirectly the education index has no significant effect on economic growth through labor productivity, 2) The health variable measured by the health index directly has no effect on economic growth and indirectly also has no significant effect on economic growth through labor productivity.

Keywords: Education Index, Health Index, Labor Productivity, Economic Growth



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Produktivitas Tenaga Kerja	13
2.1.3 Konsep Indeks Pembangunan Manusia.....	14
2.1.3.1 Indeks Pendidikan	18
2.1.3.2 Indeks Kesehatan.....	19
2.1.4 Teori Pertumbuhan Endogenous	20
2.2 Hubungan Antar Variabel	21
2.2.1 Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi	21
2.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi	22



2.2.3 Hubungan Kesehatan dengan Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi	23
2.3 Studi Empiris.....	24
2.4 Kerangka Konseptual.....	27
2.5 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Metode Analisis Data	32
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	42
4.2 Perkembangan Umum Variabel Penelitian.....	42
4.2.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	42
4.2.2 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja	43
4.2.3 Perkembangan Indeks Pendidikan.....	44
4.2.4 Perkembangan Indeks Kesehatan	45
4.3 Hasil Estimasi	46
4.4 Pembahasan Hasil Estimasi Penelitian.....	52
4.4.1 Pengaruh Indeks Pendidikan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Produktivitas Tenaga Kerja.....	52
4.4.2 Pengaruh Indeks Kesehatan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Produktivitas Tenaga Kerja.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Summary Statistik Variabel	46
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Pengaruh Langsung.....	49
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Pengaruh Tidak Langsung	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi ADHK di 6 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2022 (Persen)	3
Gambar 1.2 Kontribusi PDRB ADHB dari 6 Provinsi di Pulau Sulawesi Tahun 2022 (Miliar Rupiah)	4
Gambar 1.3 Indeks Pendidikan di 6 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2022	6
Gambar 1.4 Indeks Kesehatan di 6 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2022	6
Gambar 1.5 Produktivitas Tenaga Kerja di 6 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2022	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Uji Chow Persamaan Struktural 1	47
Gambar 4.2 Uji Chow Persamaan Struktural 2	47
Gambar 4.3 Uji Hausman Persamaan Struktural 1	47
Gambar 4.4 Uji Hausman Persamaan Struktural 2	47
Gambar 4.5 Uji LM Persamaan Struktural 1.....	48
Gambar 4.6 Bagan Hasil Penelitian	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan dan dilakukan secara terus-menerus untuk menuju kepada arah yang lebih baik di berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Proses inilah yang pada akhirnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang tentunya menjadi tanggung jawab negara. Bank Dunia melalui salah satu publikasi resminya, yakni World Development Report, yang terbit pada tahun 1991 melontarkan pernyataan tegas bahwasanya tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan. Terutama di negara-negara yang paling miskin, kualitas hidup yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang lebih tinggi namun, yang dibutuhkan bukan hanya itu. Pendapatan yang lebih tinggi hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi. Banyak hal lain yang juga harus diperjuangkan, yakni pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, pemberantasan kemiskinan, perbaikan kondisi lingkungan hidup, pemerataan kesempatan, peningkatan kebebasan individual, dan pelestarian ragam kehidupan budaya (Todaro & Smith, 2006).

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang di ukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara (Mirza, 2012). Hal ini mengindikasikan bahwa indikator pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup untuk

tolak ukur pembangunan nasional melainkan indikator pembangunan juga perlu diperhatikan.

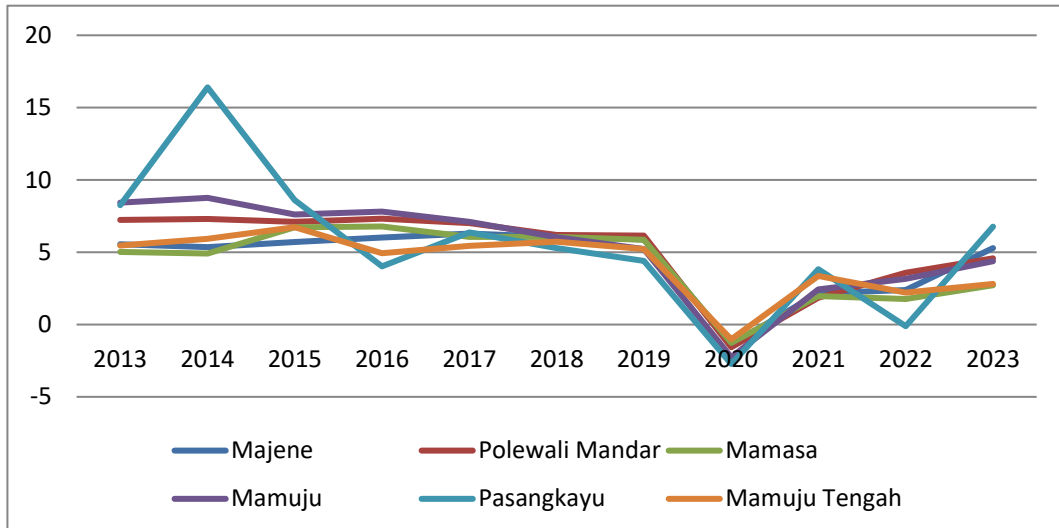


Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari peradaban manusia yang senantiasa terus bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi merupakan kebutuhan yang senantiasa harus dilaksanakan oleh manusia dengan menggunakan potensi dan sumber daya yang dimiliki serta faktor-faktor pendukung yang tersedia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka (Razak, 2009).

Komponen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses meningkatkan kualitas pembangunan karena ketika sumber daya manusianya bagus, maka pasti akan menunjang peningkatan dalam proses memproduksi barang dan jasa yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan jangka panjang mengenai kondisi perekonomian di suatu negara yang tentunya diharapkan menuju kepada keadaan yang lebih baik dari sebelumnya selama periode waktu tertentu. Suatu perekonomian dikatakan bertumbuh lebih baik apabila kegiatan ekonominya mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada masa sebelumnya. Iqbal (2021) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan, dan ideologi yang diperlukannya.





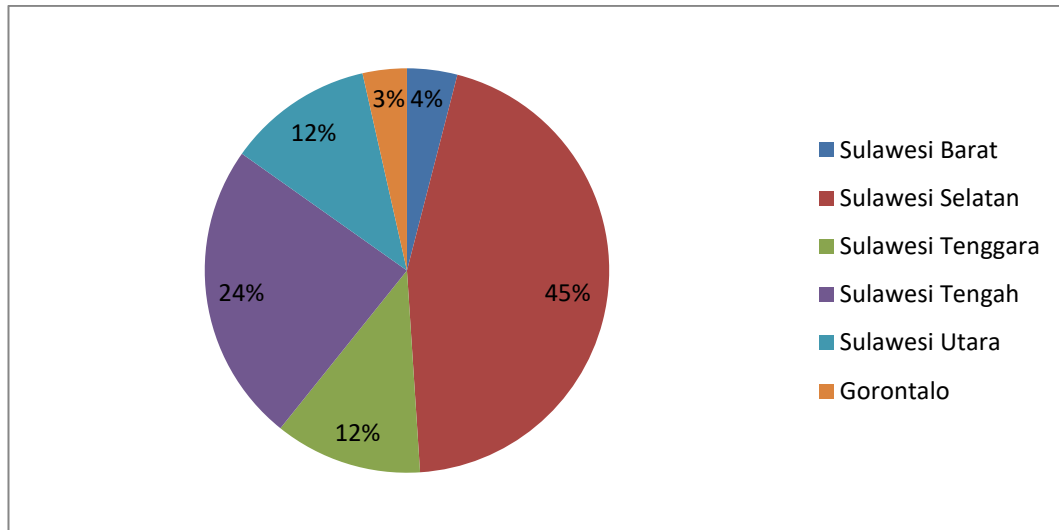
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di 6 Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2023 (Persen)

Grafik pada Gambar 1.1 di atas menjelaskan dalam sebelas tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi di 6 Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Penurunan yang paling besar terjadi pada tahun 2020 yang diakibatkan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang membuat pergerakan perekonomian lumpuh, terutama penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selanjutnya, pada tahun 2022 terdapat tiga Kabupaten yang perekonomiannya kembali mengalami penurunan, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Pasangkayu, dan Kabupaten Mamuju Tengah. Diantara ketiga Kabupaten tersebut, Kabupaten Pasangkayu merupakan Kabupaten yang pertumbuhan ekonominya paling rendah yaitu hanya sebesar -0,12%.

Selain itu, apabila dilihat dari kontribusi PDRB seluruh Provinsi terhadap Pulau Sulawesi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Barat memiliki kontribusi PDRB terendah kedua setelah Provinsi Gorontalo yaitu hanya 4% yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 berikut.





Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.2 Kontribusi PDRB ADHB dari 6 Provinsi terhadap Pulau Sulawesi Tahun 2022 (Miliar Rupiah)

PDRB memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana semakin tinggi PDRB maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya juga tinggi. Setiap negara diharapkan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi karena dengan tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa menggambarkan naiknya standar kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Adam Smith berpendapat dalam teorinya bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan suatu negara mengalami kesejahteraan yakni pentingnya skala ekonomi dan pentingnya pembentukan keahlian kualitas sumber daya manusia (Huda & Indahsari, 2021).

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas sumber daya manusia atau kesejahteraan masyarakat, *United Nations Development Programme* (UNDP) mengemukakan gagasan pengukuran pembangunan manusia dalam bentuk *Human Development Index* (HDI)/Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 1990 dan memublikasikannya secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM merupakan indikator penting untuk



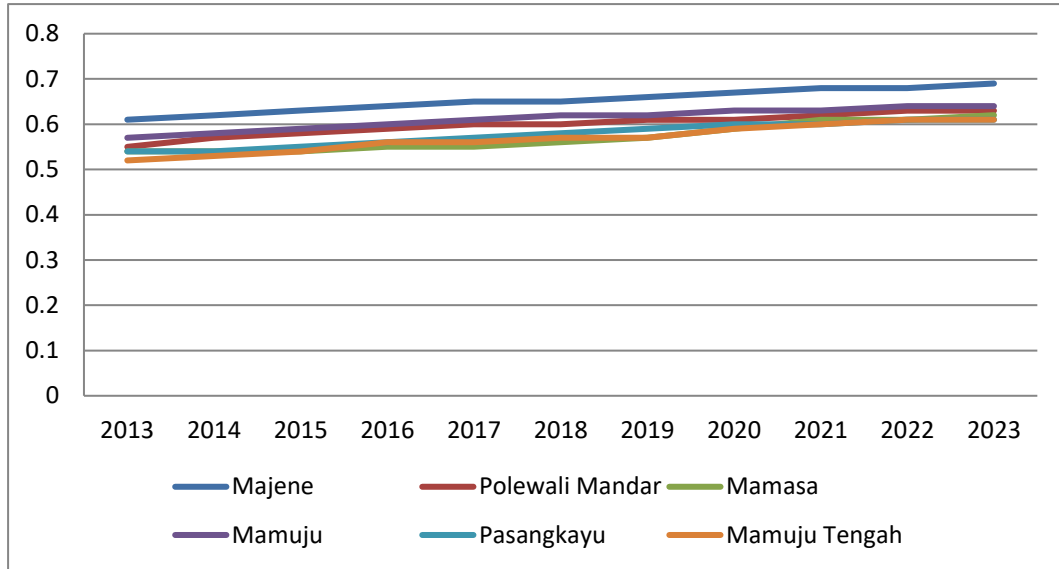
mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat tercapai apabila memperhatikan 2 faktor penentu yang seringkali disebutkan dalam beberapa literatur, yaitu pendidikan dan kesehatan (Lumbantoruan & Hidayat, 2014).

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk modal manusia yang mempunyai peranan terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila seseorang yang secara berkelanjutan menempuh pendidikan, baik formal maupun informal akan dapat mengakumulasi pengetahuannya. Akumulasi dari pengetahuan tersebut yang kemudian akan dapat meningkatkan keterampilannya di tempat kerja atau dengan kata lain, produktivitasnya tinggi. Semakin tinggi produktivitas seseorang, berarti semakin banyak output kerja yang dapat dihasilkan dan pada akhirnya akan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan yang tinggi menjembatani seseorang untuk melakukan berbagai inovasi dan penguasaan IPTEK yang merupakan suatu syarat mutlak bagi kemajuan perekonomian suatu bangsa.

Kesehatan sebagai salah satu faktor pembentuk modal manusia juga mempunyai peranan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung, apabila jumlah kesehatan masyarakat meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan ikut mengalami peningkatan karena masyarakat akan lebih produktif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tingkat kesehatan yang baik akan mempengaruhi penguasaan keterampilan dan kemampuan mengendalikan tekanan, sehingga mampu mengembangkan intensitas riset dan karenanya kemajuan teknologi akan tercapai. Kemajuan teknologi ini akan mempengaruhi kemampuan produksi

dan jasa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perkapita (Iqbal, 2021).

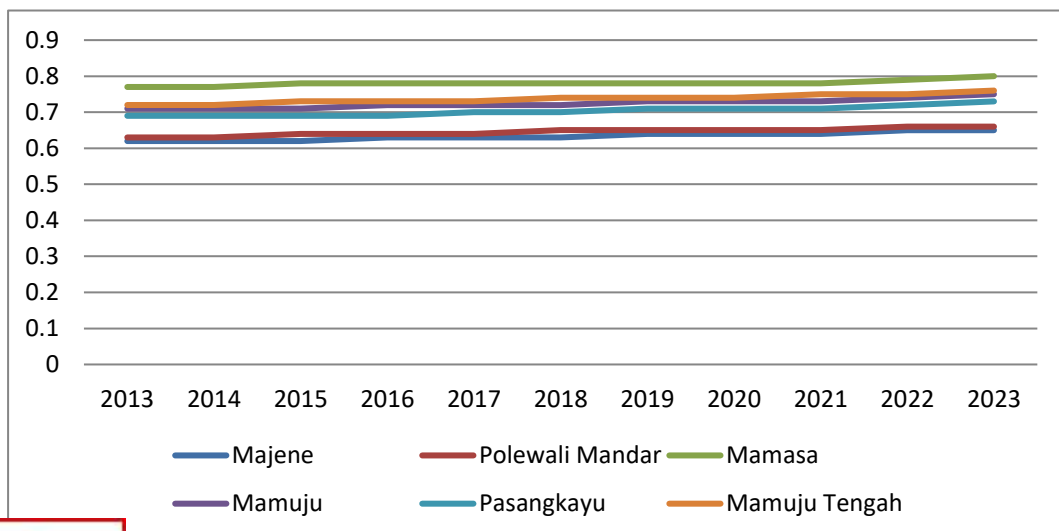




Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2024

Gambar 1.3 Indeks Pendidikan di 6 Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2023

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai indeks pendidikan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2013-2023 terus mengalami peningkatan. Dari data di atas, dapat kita lihat bahwa Kabupaten Majene merupakan kabupaten yang memiliki nilai indeks pendidikan tertinggi diantara kabupaten lainnya di Provinsi Sulawesi Barat.

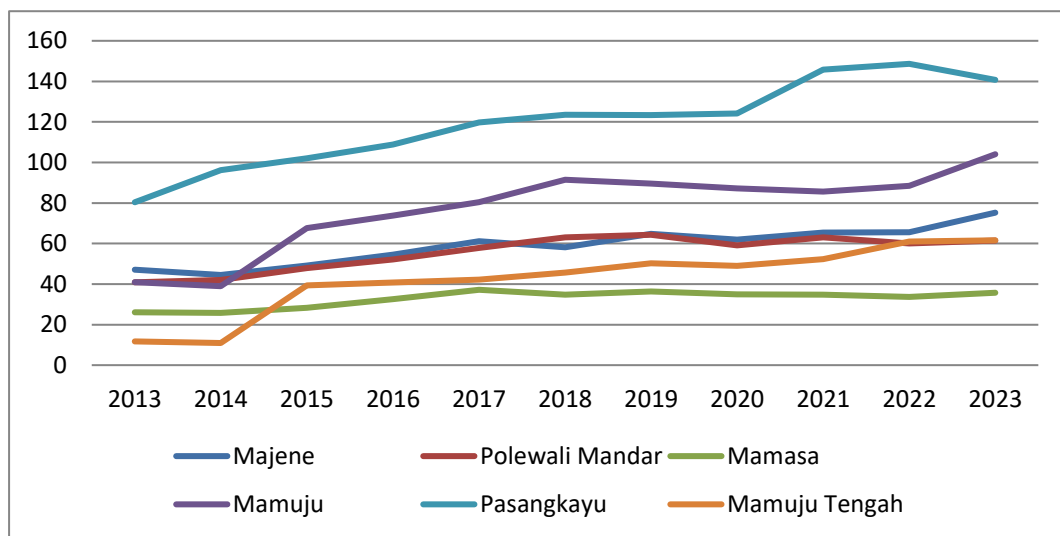


Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2024

Gambar 1.4 Indeks Kesehatan di 6 Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2023



Pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa nilai indeks kesehatan di seluruh Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2013 sampai dengan 2023 yang terus mengalami peningkatan. Kabupaten Mamasa merupakan kabupaten yang memiliki nilai indeks kesehatan tertinggi diantara kabupaten lainnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2024

Gambar 1.5 Produktivitas Tenaga Kerja di 6 Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2013-2023

Meningkatnya pendidikan dan kesehatan, maka pasti akan menunjang peningkatan pada produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan Gambar 1.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai produktivitas tenaga kerja di seluruh Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2013-2023 mengalami keadaan yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Dari data di atas, dapat kita lihat bahwa Kabupaten Pasangkayu merupakan Kabupaten yang memiliki nilai produktivitas tenaga kerja tertinggi diantara kabupaten lainnya di Provinsi Sulawesi Barat.

Pendidikan dan kesehatan merupakan hal yang erat kaitannya dengan modal manusia. Jika indeks pendidikan dan indeks kesehatan terus mengalami

peningkatan yang diikuti pula dengan produktivitas tenaga kerja, maka akan berdampak juga terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi,



fenomena yang terjadi di Provinsi Sulawesi Barat adalah indeks pendidikan, indeks kesehatan, dan produktivitas tenaga kerja yang meningkat tidak diiringi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonominya, bisa dilihat di kurun tahun 2013-2023. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah kualitas manusia yang di proksikan dengan indeks pendidikan dan indeks kesehatan berpengaruh atau tidak terhadap produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Karenanya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui “Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat?
2. Apakah kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat.



2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi penelitian berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan jangka panjang mengenai kondisi perekonomian di suatu negara yang tentunya diharapkan menuju kepada keadaan yang lebih baik dari sebelumnya selama periode waktu tertentu. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan bertumbuh apabila kegiatan ekonomi masyarakatnya secara langsung mempengaruhi peningkatan produksi barang dan jasa (Leasiwal, 2022). Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya (Iqbal, 2021). Sementara itu menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Widayati et al., 2023).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB atau PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Razak, 2009). Tingkat pertumbuhan ekonomi mengukur persentase kenaikan pendapatan nasional riil (PDB) pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur performa suatu negara atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan



ekonomi suatu negara diukur dengan cara membandingkan Produk Domestik Bruto (PDB) pada berbagai periode waktu. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi regional, maka digunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah (Badan Pusat Statistik).

Menurut Patta Rapanna dkk, (2017) dalam bukunya yakni Ekonomi Pembangunan dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam meliputi luas dan kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, sumber mineral, iklim, sumber air, sumber lautan dan sebagainya. Bagi pertumbuhan ekonomi, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah adalah sangat baik dalam menunjang pembangunan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata tergantung pada jumlah sumber daya manusia saja, tetapi lebih menekankan kepada efisiensi mereka. Untuk mendorong agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien dan maksimal, maka diperlukan pembentukan modal insani, yaitu proses peningkatan ilmu

pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seluruh penduduk negara/wilayah yang bersangkutan. Proses ini mencakup kesehatan,



pendidikan dan pelayanan sosial pada umumnya. Sehingga pada kondisi dimana penduduk dapat berproduktifitas secara efisien, akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

3. Akumulasi Modal

Permodalan merupakan persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat dihasilkan atau direproduksi. Jika stok modal tersebut meningkat dalam jangka waktu tertentu dikatakan terjadinya pembentukan modal. Akumulasi modal inilah yang serba kekurangan di negara-negara berkembang, sedangkan modal ini memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi.

4. Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi

Organisasi produksi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Organisasi ini berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam berbagai kegiatan perekonomian. Organisasi produksi ini dilaksanakan dan diatur oleh tenaga manajerial dalam berbagai kegiatannya sehari-hari dan dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, para wiraswasta tampil sebagai tenaga organisator dalam menggerakkan berbagai sumber produksi dengan memperkenalkan penemuan baru yang dikenal sebagai inovasi.

5. Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan atau kemajuan teknologi tersebut dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lainnya.



2.1.2 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi masukan selama periode tersebut. Secara definisi kerja, produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang telah digunakan atau dengan kata lain perbandingan output dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar (Adnan dkk, 2022). Sedangkan menurut Umar dalam Ameliyah (2013) bahwa produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) yang diproduksi dengan sumber daya yang dipakai (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan produk tersebut.

Produktivitas tenaga kerja adalah indikator penting dalam ekonomi karena semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, maka semakin banyak barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh masyarakat dengan sumber daya manusia yang sama. Pengukuran produktivitas sangat diperlukan bagi suatu daerah untuk mengetahui kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam merealisasikan tujuan pembangunan yang dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya.

Produktivitas tenaga kerja merupakan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk. Produktivitas tenaga kerja suatu daerah dihitung dari besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di daerah tersebut. Ameliyah (2013) menjelaskan bahwa menurut balai pengembangan produktivitas daerah yang dikutip oleh Soedarmayanti bahwa ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas

erja, adalah sebagai berikut:



1. Sikap kerja, seperti kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (shift work) dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim.
2. Tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan latihan dalam manajemen supervise serta keterampilan dalam tehnik industri.
3. Hubungan tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (Quality control circles).
4. Manajemen produktivitas, yaitu manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
5. Efisiensi tenaga kerja, seperti perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
6. Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha.

2.1.3 Konsep Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. *United Nations Development Programme* (UNDP) mengemukakan gagasan pengukuran pembangunan manusia dalam bentuk *Human Development Index* (HDI)/Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 1990 dan mempublikasikannya secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Menurut UNDP, pembangunan manusia didefinisikan sebagai perluasan pilihan bagi penduduk dan sekaligus sebagai

g dicapai dari upaya tersebut.



Perluasan pilihan bagi penduduk memberikan gambaran mengenai upaya dalam memberikan akses yang lebih baik di berbagai aspek dalam kehidupan, seperti pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan yang lebih baik, pekerjaan yang layak, dan lain sebagainya. Pembangunan manusia menganggap bahwa masyarakat yang memiliki lebih banyak pilihan dalam hidup cenderung lebih sejahtera. Selain itu, taraf yang dicapai dari upaya tersebut merujuk pada pengukuran pencapaian dalam hal meningkatkan kualitas hidup manusia. Salah satu cara untuk mengukur ini adalah melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang di dalamnya mencakup beberapa indikator penting seperti harapan hidup, pendidikan, dan pendapatan. Pembangunan manusia berusaha untuk meningkatkan IPM dan memastikan bahwa manusia memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya dan kesempatan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Winarti (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa konsep penting mengenai pembangunan manusia sebagaimana laporan yang dikeluarkan UNDP (1995) yaitu sebagai berikut:

- a. Pembangunan harus mengutamakan penduduk sebagai pusat perhatian.
- b. Pembangunan dimaksudkan untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi penduduk, bukan hanya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, konsep pembangunan manusia harus berpusat pada penduduk secara komprehensif dan bukan hanya pada aspek ekonomi semata.
- c. Pembangunan manusia memperhatikan bukan hanya pada upaya meningkatkan kemampuan atau kapasitas manusia, tetapi juga pada upaya-upaya memanfaatkan kemampuan/kapasitas manusia tersebut secara optimal.



- d. Pembangunan manusia didukung empat pilar pokok, yaitu produktivitas, pemerataan, kesinambungan dan pemberdayaan.
- e. Pembangunan manusia menjadi dasar dalam penentuan tujuan pembangunan dan dalam menganalisis pilihan-pilihan untuk mencapainya.

Konsep pendekatan pembangunan manusia yang dikembangkan oleh UNDP mencakup empat unsur utama, yakni produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan.

1. Produktivitas (*Productivity*), unsur ini menekankan peningkatan kemampuan manusia untuk menjadi lebih produktif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. Peningkatan produktivitas ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan, akses ke pekerjaan yang layak, dan inovasi dalam produksi dan teknologi. Tujuan utama adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.
2. Pemerataan (*Equity*), konsep pembangunan manusia UNDP menggarisbawahi pentingnya mengurangi ketimpangan dan ketidaksetaraan dalam masyarakat. Ini mencakup pemerataan akses ke layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta kesempatan ekonomi. Pemerataan bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat pembangunan manusia tersedia untuk semua lapisan masyarakat, termasuk yang paling rentan.
3. Kesinambungan (*Sustainability*), pembangunan manusia yang berkelanjutan berarti memastikan bahwa upaya pembangunan saat ini

tidak merusak kemungkinan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini mencakup upaya untuk menjaga lingkungan alam



dan sumber daya alam, serta mempromosikan pola konsumsi yang berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan juga melibatkan perencanaan jangka panjang dan kebijakan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang.

4. Pemberdayaan (*Empowerment*), pemberdayaan manusia adalah aspek penting dari konsep pembangunan manusia UNDP. Ini mencakup memberikan individu dan kelompok masyarakat kemampuan untuk mengambil keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka sendiri. Pemberdayaan mencakup aspek politik, sosial, dan ekonomi, dan berfokus pada memungkinkan partisipasi aktif dan inklusif dalam proses pembangunan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebuah indikator yang memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pembangunan manusia di suatu daerah atau negara. IPM mengukur pencapaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM mencakup beberapa komponen utama yang mencerminkan kualitas hidup manusia, seperti kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran. IPM dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Untuk mengukur dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator umur harapan hidup saat lahir. Selanjutnya, untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi standar hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli. Kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-ratanya pengeluaran riil per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang



mewakili capaian pembangunan untuk standar hidup layak (Badan Pusat Statistik, 2022).

Secara matematis IPM adalah gabungan tiga indeks yang dihitung sebagai rata-rata dari indeks kesehatan (umur harapan hidup saat lahir), indeks pendidikan (harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah) dan indeks pengeluaran (pengeluaran riil per kapita). Dalam menghitung komponen indeks pembangunan manusia seperti yang diuraikan sebelumnya perlu ditetapkan nilai minimum dan maksimum dari masing-masing komponen.

2.1.3.1 Indeks Pendidikan

Indeks pendidikan merupakan salah satu komponen pembentuk IPM yang diukur melalui tingkat pendidikan. Indikator yang digunakan adalah rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Penggabungan kedua indikator ini yang kemudian digunakan sebagai indeks pendidikan.

Rata-rata Lama Sekolah adalah sebuah indikator yang mengukur jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Indikator ini adalah salah satu komponen utama dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia. Rata-rata Lama Sekolah mencerminkan tingkat pendidikan penduduk dalam suatu wilayah atau negara. Semakin tinggi angka ini, semakin lama penduduk menghabiskan waktu dalam pendidikan formal, yang biasanya mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Tingkat pendidikan ini memainkan peran penting dalam menentukan kualitas

dan kesempatan ekonomi, serta kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Perhitungan rata-rata lama



sekolah menggunakan dua batasan, yakni batasan maksimumnya 15 tahun dan batasan minimum sebesar 0 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan diberbagai jenjang yang ditunjukan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak yang berusia 7 tahun. Harapan lama sekolah juga menggunakan batasan dalam perhitungannya, yakni batasan maksimumnya adalah 18 tahun dan batasan minimumnya sebesar 0 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

2.1.3.2 Indeks Kesehatan

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah indeks kesehatan. Umur Harapan Hidup saat lahir adalah sebuah indikator yang mengukur rata-rata tahun yang diperkirakan seseorang dapat hidup sejak lahir. Ini adalah salah satu komponen utama yang digunakan dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan juga merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas hidup dan perkembangan sosial suatu negara atau wilayah. Angka Harapan Hidup saat lahir memberikan perkiraan tentang seberapa lama seseorang dapat diharapkan untuk hidup berdasarkan tingkat harapan hidup rata-rata dalam suatu

Setelah mendapatkan angka harapan hidup selanjutnya dihitung indeks n dengan menggunakan dua batasan, yakni batasan maksimumnya



sebesar 85 tahun dan batasan minimumnya sebesar 20 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

2.1.4 Teori Pertumbuhan Endogenous

Teori pertumbuhan endogenous merupakan teori yang membahas tentang konsep modal manusia dalam mempengaruhi pertumbuhan. Lucas (1988) dan Romer (1986) merupakan peneliti pertama yang membangun model hubungan bahwa modal manusia merupakan komponen penting dalam teori pertumbuhan endogenous (endogenous growth theory). Model pertumbuhan endogen menekankan bahwa modal manusia dan penelitian dan pengembangan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Juhro & Trisnanto, 2021). Dalam teori ini, pertumbuhan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sumber daya alam atau teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti investasi dalam sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, dan inovasi. Teori pertumbuhan endogenous menyimpulkan bahwa investasi terhadap modal fisik dan modal manusia memiliki peran dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang serta mendorong peran aktif dari kebijakan publik dalam memacu pembangunan ekonomi melalui investasi yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dalam pembentukan sumber daya manusia (Sunusi dkk, 2014). Dengan kata lain, faktor-faktor internal ini dianggap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang tidak terbatas, dan pertumbuhan ekonomi dapat terus berlanjut selama sumber daya manusia dan pengetahuan terus berkembang.

Serly (2018) menjelaskan bahwa menurut Romer (1944), teori pertumbuhan endogen mempunyai tiga elemen dasar yaitu:



- a. Adanya perubahan teknologi yang bersifat endogen melalui sebuah proses akumulasi ilmu pengetahuan.
- b. Adanya penciptaan ide-ide baru oleh perusahaan sebagai akibat dari mekanisme luberan pengetahuan (knowledge spillover).
- c. Produksi barang-barang konsumsi yang dihasilkan oleh faktor produksi ilmu pengetahuan akan tumbuh tanpa batas.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor utama yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi berarti bahwa setiap pekerja dapat menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja secara langsung menyebabkan peningkatan output ekonomi yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Fitri, 2015). Selain itu, produktivitas tenaga kerja yang tinggi cenderung menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita dan standar hidup masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan konsumsi yang pada gilirannya memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi.

Anwar (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini kasikan peran pendidikan sebagai salah satu sumber penting untuk



meningkatkan produktivitas sehingga pembangunan ekonomi yang lebih baik dapat tercapai.

2.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas. Pendidikan dianggap sebagai investasi dalam modal manusia karena pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara yang merupakan faktor kunci pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Kualitas sumber daya manusia seperti, keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang akan memengaruhi kemampuan produktif seseorang tersebut. Keahlian, keterampilan dan pengetahuan dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan yang baik dan kondisi kesehatan yang terjaga (Iqbal, 2021).

Tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan cenderung lebih efisien dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Apabila seseorang yang secara berkelanjutan menempuh pendidikan, baik formal maupun informal akan dapat mengakumulasi pengetahuannya. Akumulasi dari pengetahuan tersebut yang kemudian akan dapat meningkatkan keterampilannya di tempat kerja atau dengan kata lain, produktivitasnya tinggi. Semakin tinggi produktivitas seseorang, berarti semakin banyak output kerja yang dapat dihasilkan dan pada akhirnya akan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi

Menurut Psacharopoulos (1977), kesempatan yang dapat dilakukan oleh pendidikan dalam mendukung dan memperbaiki ekonomi dapat diukur



1. Terciptanya angkatan kerja yang lebih produktif karena memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha (industri).
2. Tersedianya kesempatan usaha yang lebih luas dalam upaya membangun dunia pendidikan yang lebih berkualitas.
3. Terciptanya kelompok pemimpin yang terdidik
4. Tersedianya berbagai program ekonomi yang berbasis pendidikan yang mendorong munculnya kemampuan dan kualitas output yang memiliki daya saing (Widiansyah, 2017).

Oleh karena itu, pendidikan dapat menjadi investasi jangka panjang yang efektif karena dapat menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas. Pendidikan tidak hanya memberikan manfaat kepada individu secara pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

2.2.3 Hubungan Kesehatan dengan Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam Indeks Pembangunan Manusia. Perbaikan dalam bidang kesehatan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena merupakan kebutuhan dasar. Kesehatan merupakan salah satu modal manusia (human capital) dan juga prasyarat bagi peningkatan produktivitas sehingga sangat diperlukan dalam menunjang pembangunan ekonomi. Kesehatan yang baik pada

individu dan populasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang



dilakukan oleh Dewi & Sutrisna (2014) bahwa terdapat hubungan positif antara kesehatan dengan pertumbuhan ekonomi.

Kesehatan yang baik dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Individu yang sehat cenderung lebih produktif dan mampu bekerja dengan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan hasil produksi dan kontribusi ekonomi. Kurniasih (2017) menjelaskan bahwa kesehatan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara, seperti perbaikan kesehatan seseorang akan menyebabkan penambahan dalam partisipasi tenaga kerja, perbaikan kesehatan dapat pula membawa perbaikan dalam tingkat pendidikan yang kemudian menyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi, ataupun perbaikan kesehatan menyebabkan bertambahnya penduduk yang akan membawa tingkat partisipasi angkatan kerja.

Oleh karena itu, investasi dalam kesehatan dapat menjadi strategi yang cerdas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan yang baik bukan hanya tujuan yang diinginkan untuk individu, tetapi juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2.3 Studi Empiris

Panjaitan & Damanik (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pendidikan berpengaruh positif dan tidak



signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan indeks daya beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Iqbal (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, kesehatan dan angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi kenaikan tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan angkatan kerja berarti semakin tinggi juga kenaikan pertumbuhan ekonomi dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut disarankan untuk terus mendorong berbagai upaya untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan tingkat partisipasi angkatan kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan.

Suvorov *et al.*, (2016) melakukan penelitian untuk melihat bagaimana dampak sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Malaysia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indeks modal manusia dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan signifikan namun, terdapat hubungan yang signifikan antara indeks modal manusia dan ketenagakerjaan. Dua bidang penting yaitu pengembangan sumber daya manusia dan lapangan kerja sangat penting bagi pembangunan ekonomi negara. Oleh karena itu, studi ini menyimpulkan bahwa intervensi diperlukan untuk meningkatkan penelitian dan pengembangan, serta investasi pada kesejahteraan masyarakat dan penggunaan sumber daya manusia secara efektif untuk mendorong pertumbuhan. Pengembangan sumber daya manusia di Malaysia harus

diambil dengan lebih serius, dan harus meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya untuk menjadi negara maju.



Swastika dan Arifin (2023) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komponen IPM terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta tahun 2016-2022. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan tidak signifikan, Umur harapan hidup berpengaruh negatif dan signifikan, dan Pengeluaran perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2016-2022 pada Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta.

Anwar (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris peran sentral modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Indikator modal manusia yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah untuk pendidikan dan angka harapan hidup untuk kesehatan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini mengindikasikan peran penting pendidikan sebagai salah satu sumber utama untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih baik. Temuan lain dari penelitian ini adalah adanya peran positif dari investasi dan kontribusi yang cenderung negatif dari adanya desentralisasi fiskal.

Amelia (2022) meneliti terkait bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan dari komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial indeks kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pendidikan secara parsial berpengaruh

dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan indeks daya beli secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan



ekonomi. Secara keseluruhan komponen indeks pembangunan manusia secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Rasnino *et al.*, (2022) meneliti terkait Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2014-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Natalia (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji secara empiris faktor pertumbuhan ekonomi berdasarkan model Mankiw, Romer dan Weil yang mempertimbangkan modal manusia ke dalam bentuk kesehatan dan pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah. Dapat disimpulkan bahwa faktor modal manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka konseptual dengan melihat pengaruh pendidikan (X_1), dan kesehatan (X_2) sebagai variabel independen melalui produktivitas tenaga kerja (Y_1) sebagai variabel intervening terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_2) sebagai variabel

di Provinsi Sulawesi Barat.



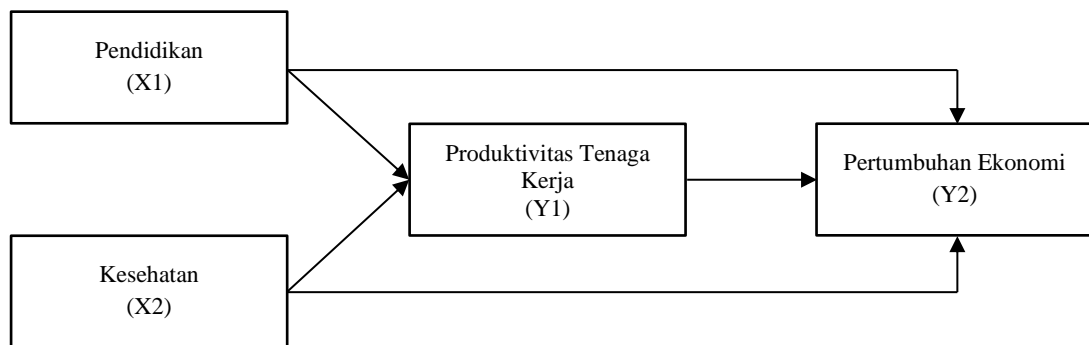
Penelitian ini menggunakan indeks pendidikan dan indeks kesehatan sebagai variabel terhadap pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan hasil studi empiris yang dilakukan, menunjukkan bahwa studi-studi terdahulu menggunakan variabel pendidikan yang hanya bersifat parsial misalnya, hanya melihat rata-rata lama sekolah atau harapan lama sekolah saja. Sedangkan di penelitian ini mencoba untuk menggabungkan dua variabel tersebut menjadi satu variabel yang disebut indeks pendidikan dan itu akan lebih valid dalam menjelaskan pengaruh pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui produktivitas tenaga kerja.

Modal manusia dengan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan resiprokal, yaitu hubungan antar dua variabel yang saling timbal balik dimana modal manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan pada saat yang sama pertumbuhan ekonomi juga bisa mempengaruhi modal manusia. Modal manusia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dimana tenaga kerja yang terampil dan sehat akan lebih produktif sehingga dapat menghasilkan output yang lebih tinggi dan berkualitas yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi juga meningkatkan modal manusia, dimana pertumbuhan ekonomi mengarah pada peningkatan pendapatan nasional dan perkapita. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, pemerintah dapat berinvestasi lebih banyak dalam pendidikan dan kesehatan. Selain itu, memungkinkan juga pemerintah untuk meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang selanjutnya meningkatkan modal manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel ini yakni pendidikan dan kesehatan dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi produktivitas



tenaga kerja yang selanjutnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Dengan menggabungkan pendidikan yang baik dan kesehatan yang memadai, suatu negara dapat menciptakan keadaan yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Keduanya saling terkait dan saling memperkuat, membentuk dasar untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di bawah ini merupakan kerangka konseptual dari penelitian ini yang digambarkan pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dalam suatu penelitian, di mana tingkat kebenarannya masih perlu dibuktikan oleh penelitian atau diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka pikir penelitian yang telah dijelaskan dan digambarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga bahwa indeks pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat.



2. Diduga bahwa indeks kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui produktivitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Barat.

